

LAMPIRAN

Lampiran I: Surat Balasan Permohonan Perizinan



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES DINAS KESEHATAN DAERAH

Jalan dr. Wahidin Nomor 02 Telepon (0283) 671846 Faksimile (0283) 672125
Laman: dinkesda brebeskab.go.id, Pos-el: dinkesda@brebeskab.go.id

Nomor : B.06764/800.2/X/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Fasilitasi Penelitian

Brebes, 23 Oktober 2025

Yth. Kepala UOBF Puskesmas Winduaji

Di
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Harkat Negeri Tegal nomor : 034.03/D-3 Farmasi – HN/ IX/ 2025, tanggal 17 September 2025 perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data dan Penelitian TA Observasi, maka akan ada kegiatan pengambilan data dan penelitian observasi di UOBF Puskesmas Winduaji.

Sehubungan dengan itu, diminta agar puskesmas memfasilitasi mahasiswa tersebut dibawah ini untuk melaksanakan kegiatan pengambilan data untuk keperluan penelitian penyusunan tugas akhir sebagai berikut:

Nama : Cahayani Putri Bakti
NIM : 24084007
Program Studi : D3 Farmasi
Judul Penelitian : Evaluasi Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Rasio Anemia Melalui Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil di Puskesmas Winduaji
Waktu Penelitian : Oktober s.d November 2025

Demikian untuk menjadikan pemeriksaan guna keperluan dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Daerah Brebes
Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Daerah Brebes



Sri Nahi Purwaningrum, SKM, M.Kes

NIP. 19720309 199503 2 002

Tembusan Kepada Yth :
1. Arsip

Lampiran II: Lembar Sebelum Uji Validitas Guru Bahasa

LEMBAR UJI VALIDITAS PEDOMAN

Validator : Guru Bahasa Indonesia

Aspek penilaian bahasa :

1. Kesesuaian ejaan dan tanda baca (EYD/PUEBI).
2. Kebenaran struktur kalimat (tata bahasa).
3. Kejelasan kalimat (tidak ambigu, mudah dipahami).
4. Kesesuaian istilah (bahasa ilmiah/akademik).
5. Keringkasan dan keefektifan kalimat.

Petunjuk:

Berilah penilaian pada setiap pertanyaan kuesioner dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom "Sesuai" bila sudah sesuai kaidah bahasa Indonesia, atau pada kolom "Tidak Sesuai" bila belum sesuai. Tambahkan catatan/saran perbaikan bila diperlukan.

NO	Pertanyaan	Sesuai	Tidak Sesuai	Catatan / Saran
1.	Apakah bidan menjelaskan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah anemia pada ibu hamil?	V		Sudah jelas, lengkap, sesuai PUEBI.
2.	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang manfaat TTD bagi kesehatan ibu dan janin?	V		Baik, ringkas, mudah dipahami.
3.	Apakah bidan menjelaskan dosis TTD sesuai pedoman Kemenkes (1 tablet per hari, minimal 90 tablet selama kehamilan)?	V		Sebaiknya tulis "Pedoman Kemenkes RI".
4.	Apakah bidan memberikan informasi tentang waktu terbaik mengonsumsi TTD (misalnya malam hari atau setelah makan)?	V		

5.	Apakah bidan menjelaskan cara yang benar mengonsumsi TTD sesuai petunjuk Kemenkes?	V		Baik
6.	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang efek samping yang mungkin muncul akibat konsumsi TTD?	V		
7.	Apakah bidan menjelaskan cara mengatasi efek samping TTD sesuai pedoman Kemenkes RI 2018?	V		Lebih baku: 'sesuai Pedoman Kemenkes RI Tahun 2018'
8.	Apakah bidan memberikan informasi tentang makanan atau minuman yang dapat menghambat penyerapan TTD, seperti teh, kopi, dan susu?	V		
9.	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang efek samping yang mungkin muncul akibat konsumsi TTD?		V	Pertanyaan ini duplikat dari nomor 6. Sebaiknya hapus salah satunya untuk menjaga keringkasan dan efektivitas kuesioner.
10.	Apakah bidan meluruskan mitos-mitos yang salah terkait konsumsi TTD (misalnya bayi besar, bayi hitam, darah berlebihan) ?	V		
11.	Apakah bidan menganjurkan keterlibatan suami/keluarga dalam mengingatkan ibu agar patuh minum TTD?	V		
12.	Apakah Puskesmas memastikan setiap ibu hamil menerima minimal 90 tablet TTD selama masa kehamilan?	V		
13.	Apakah pendistribusian TTD dilakukan sesuai jadwal pemeriksaan ANC (Antenatal Care) di Puskesmas?		V	"pendistribusian" bisa

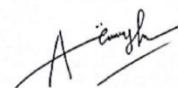
				disederhanakan menjadi "distribusi" agar lebih ringkas dan efektif. "ANC (Antenatal Care)" istilah bahasa Inggris tidak perlu kapital semua, cukup antenatal care. Jadi: "pemeriksaan ANC (antenatal care) di Puskesmas".
14.	Apakah petugas kefarmasian memastikan ketersediaan stok TTD dan melakukan pencatatan?	V		
15.	Apakah bidan memantau kepatuhan konsumsi TTD melalui kunjungan rumah atau posyandu?	V		
16.	Apakah bidan mengecek sisa tablet saat kunjungan rumah atau posyandu?	V		
17.		V		

	Apakah bidan memberikan konseling lanjutan bagi ibu hamil yang tidak patuh konsumsi TTD?			
18.	Apakah bidan melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai jadwal untuk memantau status anemia?	V		
19.	Apakah bidan memantau kondisi klinis ibu (misalnya tanda-tanda anemia berkurang) setelah konsumsi TTD?	V		
20.	Apakah bidan mencatat distribusi TTD di buku register atau aplikasi SIMPUS?	V		
21.	Apakah puskesmas melaporkan hasil distribusi dan konsumsi TTD ke Dinas Kesehatan?	V		Kata 'puskesmas' sebaiknya kapital: 'Puskesmas'.
22.	Apakah bidan menjelaskan manfaat Tablet Tambah Darah (TTD) dengan jelas saat pemeriksaan kehamilan?	V		
23.	Apakah bidan memberikan informasi tentang efek samping TTD dan cara mengatasinya?		V	Mirip dengan nomor 6 & 7, sebaiknya digabung agar tidak berulang.
24.	Apakah bidan memberi kesempatan kepada Ibu untuk bertanya tentang TTD?			"Apakah bidan memberikan kesempatan kepada Ibu untuk bertanya tentang TTD?" agar struktur kalimatnya lebih tepat dan formal.

				memahami pentingnya mengonsumsi TTD secara teratur?
26.	Apakah bidan memberikan informasi tentang larangan mengonsumsi TTD bersamaan dengan teh, kopi, atau susu?		V	Mirip dengan nomor 8, sebaiknya digabung agar tidak berulang.
27.	Setelah mendapat penjelasan bidan, apakah Ibu merasa lebih paham tentang pentingnya TTD untuk mencegah anemia?	V		
28.	Apakah penjelasan mengenai dosis dan cara minum TTD mudah dipahami?	V		
29.	Apakah penjelasan mengenai waktu terbaik minum TTD (misalnya malam hari atau setelah makan) mudah dimengerti?	V		
30.	Apakah Ibu merasa puas dengan penjelasan yang diberikan bidan terkait TTD?	V		
31.	Apakah bidan menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami?	V		

Bumiayu, 23 September 2025

Validator


Aenul Fitriyah, S.Pd.

NIP. -

Lampiran III: Lembar Sebelum Uji Validitas Pedoman

LEMBAR UJI VALIDITAS PEDOMAN

Validator : Bidan

Aspek penilaian :

Beri penilaian berdasarkan kesesuaian isi instrumen dengan Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2018).

Petunjuk:

Berilah penilaian pada setiap pertanyaan kuesioner dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom “Sesuai” bila sudah sesuai kaidah bahasa Indonesia, atau pada kolom “Tidak Sesuai” bila belum sesuai. Tambahkan catatan/saran perbaikan bila diperlukan.

NO	Pertanyaan	Sesuai	Tidak Sesuai	Catatan / Saran
1.	Apakah bidan menjelaskan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah anemia pada ibu hamil?	✓		
2.	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang manfaat TTD bagi kesehatan ibu dan janin?	✓		
3.	Apakah bidan menjelaskan dosis TTD sesuai pedoman Kemenkes RI (1 tablet per hari, minimal 90 tablet selama kehamilan)?	✓		
4.	Apakah bidan memberikan informasi tentang waktu terbaik mengonsumsi TTD (misalnya malam hari atau setelah makan)?	✓		
5.	Apakah bidan menjelaskan cara yang benar mengonsumsi TTD sesuai petunjuk Kemenkes?	✓		
6.	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang efek samping	✓		

	yang mungkin muncul akibat konsumsi TTD?			
7.	Apakah bidan menjelaskan cara mengatasi efek samping TTD sesuai Pedoman Kemenkes RI 2018?	✓		
8.	Apakah bidan memberikan informasi tentang makanan atau minuman yang dapat menghambat penyerapan TTD, seperti teh, kopi, dan susu?	✓		
9.	Apakah bidan menganjurkan keterlibatan suami/keluarga dalam mengingatkan ibu agar patuh minum TTD?	✓		
10.	Apakah Puskesmas memastikan setiap ibu hamil menerima minimal 90 tablet TTD selama masa kehamilan?	✓		
11.	Apakah pendistribusian TTD dilakukan sesuai jadwal pemeriksaan ANC (Antenatal Care) di Puskesmas?	✓		
12.	Apakah petugas kefarmasian memastikan ketersediaan stok TTD dan melakukan pencatatan?	✓		
13.	Apakah bidan memantau kepatuhan konsumsi TTD melalui kunjungan rumah atau posyandu?	✓		
14.	Apakah bidan mengecek sisa tablet saat kunjungan rumah atau posyandu?	✓		
15.	Apakah bidan memberikan konseling lanjutan bagi ibu hamil yang tidak patuh konsumsi TTD?	✓		
16.	Apakah bidan melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai jadwal untuk memantau status anemia?	✓		
17.	Apakah bidan memantau kondisi klinis ibu (misalnya tanda-tanda	✓		

	anemia berkurang) setelah konsumsi TTD?			
18.	Apakah bidan mencatat distribusi TTD di buku register atau aplikasi SIMPUS?	✓		
19.	Apakah puskesmas melaporkan hasil distribusi dan konsumsi TTD ke Dinas Kesehatan?	✓		

Bumiayu, 02 Oktober 2025

Validator



Nurokhmah, S.Tr., Keb

NIP. 19750628 200701 2 008

Lampiran IV: Lembar Surat Hasil Uji Validitas Bahasa & Pedoman

SURAT HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Aenul Fitriyah, S.Pd
Jabatan : Guru Bahasa Indonesia (Validator 1)
2. Nama : Nurokhmah, S.Tr.,Keb
Jabatan : Bidan Mahir (Validator 2)

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilakukan uji validitas instrumen penelitian yang berjudul : **"EVALUASI PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM MENURUNKAN RASIO ANEMIA MELALUI PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH KEPADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS WINDUAJI"**.

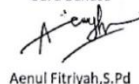
Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan (checklist "Ya"/"Tidak") yang disusun berdasarkan Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Ibu Hamil (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, seluruh butir pertanyaan dinyatakan **"Valid"**, karena:

1. Telah sesuai dengan indikator dalam Pedoman Kemenkes RI tahun 2018 (dari aspek substansi/isi).
2. Telah memenuhi aspek kebahasaan, keterbacaan, dan kejelasan redaksi (sehingga mudah dipahami oleh responden).

Dengan demikian, instrumen penelitian ini **"Layak digunakan"** dalam pelaksanaan penelitian. Demikian surat hasil uji validitas ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bumiayu, 02 Oktober 2025

Validator 1,
Guru Bahasa



Aenul Fitriyah, S.Pd

Validator 2,
Bidan



Nurokhmah, S.Tr., Keb
NIP. 19750628 200701 2 008

Lampiran V: Lembar Sesudah Uji Validitas Bahasa & Pedoman

Pertanyaan Sesuai Buku Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (Kemenkes RI Tahun 2018)

No	Pertanyaan Edukasi & Konseling	Ya	Tidak
1	Apakah bidan menjelaskan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah anemia pada ibu hamil ?		
2	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang manfaat TTD bagi kesehatan ibu dan janin?		
3	Apakah bidan menjelaskan dosis TTD sesuai pedoman Kemenkes RI (1 tablet per hari, minimal 90 tablet selama kehamilan) ?		
4	Apakah bidan memberikan informasi tentang waktu terbaik mengonsumsi TTD (misalnya malam hari atau setelah makan) ?		
5	Apakah bidan menjelaskan cara yang benar mengonsumsi TTD sesuai petunjuk Kemenkes ?		
6	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang efek samping yang mungkin muncul akibat konsumsi TTD ?		
7	Apakah bidan menjelaskan cara mengatasi efek samping TTD sesuai pedoman Kemenkes RI Tahun 2018 ?		
8	Apakah bidan memberikan informasi tentang makanan atau minuman yang dapat menghambat penyerapan TTD, seperti teh, kopi, dan susu ?		
9	Apakah bidan menganjurkan keterlibatan suami/keluarga dalam mengingatkan ibu agar patuh minum TTD ?		

No	Pertanyaan Distribusi TTD	Ya	Tidak
1	Apakah Puskesmas memastikan setiap ibu hamil menerima minimal 90 tablet TTD selama masa kehamilan?		
2	Apakah distribusi TTD dilakukan sesuai jadwal pemeriksaan ANC (antenatal care) di Puskesmas ?		
3	Apakah petugas kefarmasian memastikan ketersediaan stok TTD dan melakukan pencatatan?		

No	Pertanyaan Pemantauan Kepatuhan Konsumsi TTD	Ya	Tidak
1	Apakah bidan memantau kepatuhan konsumsi TTD melalui kunjungan rumah atau posyandu?		
2	Apakah bidan mengecek sisa tablet saat kunjungan rumah atau posyandu?		
3	Apakah bidan memberikan konseling lanjutan bagi ibu hamil yang tidak patuh konsumsi TTD?		
4	Apakah bidan melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai jadwal untuk memantau status anemia ?		
5	Apakah bidan memantau kondisi klinis ibu (misalnya tanda-tanda anemia berkurang) setelah konsumsi TTD ?		

No	Pertanyaan Pencatatan dan Pelaporan TTD	Ya	Tidak
1	Apakah bidan mencatat distribusi TTD di buku register atau aplikasi SIMPUS?		
2	Apakah Puskesmas melaporkan hasil distribusi dan konsumsi TTD ke Dinas Kesehatan?		

No	Pertanyaan Triangulasi Ibu Hamil	Pilihan Jawaban
1	Apakah bidan menjelaskan manfaat Tablet Tambah Darah (TTD) dengan jelas saat pemeriksaan kehamilan?	Ya ☐ Tidak ☐
2	Apakah bidan memberikan informasi tentang efek samping TTD dan cara mengatasinya?	Ya ☐ Tidak ☐
3	Apakah bidan memberikan kesempatan kepada Ibu untuk bertanya tentang TTD?	Ya ☐ Tidak ☐
4	Apakah Ibu sudah cukup memahami pentingnya mengonsumsi TTD secara teratur?	Ya ☐ Tidak ☐
5	Apakah bidan memberikan informasi tentang larangan mengonsumsi TTD bersamaan dengan teh, kopi, atau susu?	Ya ☐ Tidak ☐
6	Setelah mendapat penjelasan bidan, apakah Ibu merasa lebih paham tentang pentingnya TTD untuk mencegah anemia?	Ya ☐ Tidak ☐
7	Apakah penjelasan mengenai dosis dan cara minum TTD mudah dipahami?	Sangat jelas ☐ Cukup jelas ☐ Kurang jelas ☐
8	Apakah penjelasan mengenai waktu terbaik minum TTD (misalnya malam hari atau setelah makan) mudah dimengerti?	Sangat jelas ☐ Cukup jelas ☐ Kurang jelas ☐
9	Apakah Ibu merasa puas dengan penjelasan yang diberikan bidan terkait TTD?	Sangat puas ☐ Cukup puas ☐ Tidak puas ☐
10	Apakah bidan menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami?	Sangat mudah ☐ Cukup mudah ☐ Sulit dipahami ☐

Lampiran VI: Lembar Informed Consent (IC) dan Etik Penelitian

1. Apoteker Penanggung Jawab

INFORMED CONSENT & LEMBAR ETIK PENELITIAN

A. Lembar Penjelasan Penelitian (*Information Sheet*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tenaga kesehatan dalam program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Puskesmas Winduaji. Partisipasi responden bersifat sukarela.

Responden akan diberikan informasi terkait tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum pengisian data.

B. Etika Penelitian

Penelitian ini menjamin kerahasiaan data responden (*confidentiality*), anonimitas, serta menerapkan prinsip beneficence dan non-maleficence. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dan Puskesmas Winduaji.

C. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini, dan dengan sadar tanpa paksaan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Nama (Inisial) : NCA

Usia : 38 Th

Jabatan : Apoteker Penanggung Jawab Puskesmas

Pernyataan:

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran.

Saya memahami bahwa data saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Winduaji,



2. Bidan

INFORMED CONSENT & LEMBAR ETIK PENELITIAN

A. Lembar Penjelasan Penelitiain (*Information Sheet*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tenaga kesehatan dalam program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Puskesmas Winduaji. Partisipasi responden bersifat sukarela.

Responden akan diberikan informasi terkait tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum pengisian data.

B. Etika Penelitian

Penelitian ini menjamin kerahasiaan data responden (*confidentiality*), anonimitas, serta menerapkan prinsip beneficence dan non-maleficence. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dan Puskesmas Winduaji.

C. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini, dan dengan sadar tanpa paksaan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Nama (Inisial) : HA

Usia : 37 Tahun

Jabatan : Bidan

Pernyataan:

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran.

Saya memahami bahwa data saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Winduaji,

HA

3. Ibu Hamil

INFORMED CONSENT & LEMBAR ETIK PENELITIAN

A. Lembar Penjelasan Penelitian (*Information Sheet*)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran tenaga kesehatan dalam program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil di Puskesmas Winduaji. Partisipasi responden bersifat sukarela.

Responden akan diberikan informasi terkait tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum pengisian data.

B. Etika Penelitian

Penelitian ini menjamin kerahasiaan data responden (*confidentiality*), anonimitas, serta menerapkan prinsip beneficence dan non-maleficence. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes dan Puskesmas Winduaji.

C. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian ini, dan dengan sadar tanpa paksaan bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Nama (Inisial) : R

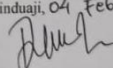
Usia : 37 tahun

Jabatan : -

Pernyataan:

Saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran.

Saya memahami bahwa data saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Winduaji, 04 Februari 2026


Lampiran VII: Lembar Member Check

1. Bidan

Lembar Berita Acara Member Check

Pada hari ini, Rabu 04 Februari 2026 yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Peneliti:

Nama : Cahayani Putri Bakti
NIM : 24084007
Judul Tugas Akhir : Peran Tenaga Kesehatan dalam Program Pemberian Tablet
Tambah Darah untuk Menurunkan Anemia Kepada Ibu Hamil di Puskesmas Winduaji

II. Informan/Sumber Data:

Nama : NA
Jabatan : Bidan

Menyatakan bahwa peneliti telah melakukan konfirmasi ulang (member check) terhadap lembar transkrip wawancara dan draft temuan penelitian yang dilakukan pada tanggal

Hasil konfirmasi:

1. Informan telah membaca dan memahami poin-poin hasil wawancara
2. Data yang tercantum sesuai
3. Informan menyetujui data tersebut untuk digunakan sebagai bahan analisis Tugas Akhir

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan bagaimana semestinya.

Winduaji, 04 Februari 2026

Peneliti  Cahayani Putri Bakti	Informan  NA
---	---

2. Tenaga Kefarmasian

Lembar Berita Acara Member Check

Pada hari ini, Rabu 04 Februari 2026 yang bertanda tangan dibawah ini :

I. Peneliti:

Nama : Cahayani Putri Bakti
NIM : 24084007
Judul Tugas Akhir : Peran Tenaga Kesehatan dalam Program Pemberian Tablet
Tambah Darah untuk Menurunkan Anemia Kepada Ibu Hamil di Puskesmas Winduaji

II. Informan/Sumber Data:

Nama : WCA
Jabatan : Apoteker Praktek Jember Puluemas

Menyatakan bahwa peneliti telah melakukan konfirmasi ulang (member check) terhadap lembar transkrip wawancara dan draft temuan penelitian yang dilakukan pada tanggal

Hasil konfirmasi:

1. Informan telah membaca dan memahami poin-poin hasil wawancara
2. Data yang tercantum sesuai
3. Informan menyetujui data tersebut untuk digunakan sebagai bahan analisis Tugas Akhir

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan bagaimana semestinya.

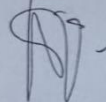
Winduaji, 04 Februari 2026

Peneliti



Cahayani Putri Bakti

Informan



3. Ibu Hamil

Lembar Berita Acara Member Check

Pada hari ini, Rabu 04 Februari 2026 yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. Peneliti:
- Nama : Cahayani Putri Bakti
NIM : 24084007
Judul Tugas Akhir : Peran Tenaga Kesehatan dalam Program Pemberian Tablet
Tambah Darah untuk Menurunkan Anemia Kepada Ibu Hamil di Puskesmas Winduaji

II. Informan/Sumber Data:

Nama : 
Jabatan : -

Menyatakan bahwa peneliti telah melakukan konfirmasi ulang (member check) terhadap lembar transkrip wawancara dan draft temuan penelitian yang dilakukan pada tanggal

Hasil konfirmasi:

1. Informan telah membaca dan memahami poin-poin hasil wawancara
2. Data yang tercantum sesuai
3. Informan menyetujui data tersebut untuk digunakan sebagai bahan analisis Tugas Akhir

Demikian berita acara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Winduaji, 04 Februari 2026

Peneliti


Cahayani Putri Bakti

Informan



Lampiran VIII: Lembar Hasil Penelitian Observasi & Wawancara

1. Lembar Hasil Wawancara Bidan

Lembar Wawancara Bidan

Identitas Informan

Nama/Inisial : NA
 Umur : 37 Tahun
 Jabatan : Bidan
 Lama bekerja : 11 Tahun
 Tanggal wawancara : 04 Februari 2026

1 Context (Konteks)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Winduaji?	<i>“Masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan sedang”</i>
2.	Menurut Anda, apakah anemia masih menjadi masalah yang sering ditemukan?	<i>“Masih, karena kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah”</i>
3.	Seberapa penting program pemberian tablet tambah darah (TTD) bagi ibu hamil di Puskesmas Winduaji?	<i>“Sangat penting, karena pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil sangat penting dalam menaikkan kadar HB untuk persiapan persalinan”</i>
4.	Apa faktor utama penyebab anemia pada ibu hamil di Puskesmas Winduaji ?	<i>“Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah”</i>

2 Input (Masukan)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah tenaga kesehatan yang terlibat dalam program tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Ada 5 bidan”</i>
2.	Apakah jumlah tenaga tersebut sudah mencukupi? Mengapa ?	<i>“Sudah, karena semua bidan yang terlibat sudah bias memberikan edukasi tentang tablet tambah darah”</i>
3.	Apakah tenaga kesehatan (bidan) pernah mendapatkan pelatihan terkait pelatihan program tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Untuk pelatihan terkait pemberian tablet tambah darah (TTD) secara kompleks belum ada, ada nya hanya evaluasi terkait AKI (Angka Kematian Ibu) yang didalamnya ada penyebab kejadian AKI salah satunya perdarahan yang bias disebabkan karena ibu hamil yang kadar HB nya rendah, karena selama hamil ibu tersebut tidak patuh dalam minum tablet tambah darah (TTD)”</i>
4.	Apakah terdapat pedoman khusus yang digunakan dalam pelaksanaan program tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Berpedoman pada Buku pedoman pemberian tablet tambah darah (TTD) menurut Kemenkes RI tahun 2021”</i>
5.	Bagaimana ketersediaan tablet tambah darah (TTD) dari sisi pelayanan kepada ibu hamil?	<i>“Selalu tersedia tablet tambah darah (TTD) pada saat pelayanan”</i>
6.	Apa yang dilakukan jika stok tablet tambah darah (TTD) tidak tersedia saat pelayanan?	<i>“Kalau terjadi stok tablet tambah darah (TTD) tidak ada ibu hamil disarankan untuk membeli ke bidan terdekat”</i>

3 Process (Proses)

a. Edukasi dan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah edukasi dilakukan secara individu atau kelompok ?	<i>"Secara individu"</i>
2.	Bagaimana proses edukasi tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil dilakukan?	<i>"Setelah dilakukan pemeriksaan ibu hamil diberikan edukasi tentang tablet tambah darah (TTD)"</i>
3.	Informasi apa saja yang biasanya disampaikan?	<i>"Manfaat tablet tambah darah (TTD), efek samping dan cara mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD)"</i>
4.	Media apa yang digunakan (leaflet, buku KIA,DLL)?	<i>"Buku KIA"</i>
5.	Apakah seluruh ibu hamil mendapatkan edukasi?	<i>"Iya"</i>

b. Distribusi Tablet Tambah Darah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana alur pemberian tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil?	<i>"Diberikan resep tablet tambah darah (TTD) kemudian ibu hamil mengambil tablet tambah darah (TTD) di apotek (kefarmasian Puskesmas)"</i>
2.	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang diberikan?	<i>"30 tablet setiap bulan"</i>
3.	Apakah pemberian sudah sesuai standar (≥ 90 tablet)?	<i>"Sudah"</i>

4.	Apakah ada pencatatan jumlah tablet tambah darah (TTD) yang diberikan kepada setiap ibu hamil ?	“Ada di buku KIA”
----	---	-------------------

c. Pemantauan Kepatuhan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara memantau kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Dibuku KIA pada lembar kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD)”</i>
2.	Apakah dilakukan saat ANC (<i>Antenatal Care</i>) atau kunjungan rumah?	<i>“Pada saat ANC (<i>Antenatal Care</i>)”</i>
3.	Apa kendala dalam pemantauan tersebut?	<i>“Terkadang ibu hamil lupa mencatat di buku KIA”</i>
4.	Apa alasan ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Karena efek samping tablet tambah darah (TTD) nya dan kadang lupa konsumsi”</i>
5.	Bagaimana cara mengatasi efek samping yang dirasakan ibu hamil?	<i>“Dengan memberikan edukasi setiap kontrol kehamilan”</i>

d. Pencatatan dan Pelaporan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sistem pencatatan pemberian tablet tambah darah (TTD) dilakukan?	<i>“Dicatat dibuku KIA pada lembar catatan pelayanan kesehatan ibu”</i>
2.	Apakah menggunakan buku register atau sistem (SIMPUS)?	<i>“Iya”</i>
3.	Apa kendala yang dihadapi?	<i>“System kadang error”</i>

4 Product (Hasil)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Patuh, tapi masih ada ibu hamil yang lupa mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)”</i>
2.	Apakah program ini berdampak pada penurunan anemia?	<i>“Iya”</i>
3.	Apa kendala terbesar dalam pelaksanaan program ini?	<i>“Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)”</i>
4.	Apakah ada data penurunan angka anemia sebelum dan sesudah program ini?	<i>“Ada, dicatat dibuku KIA”</i>

5.	Apa upaya perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan program ini?	<i>“Selalu memberikan edukasi tentang tablet tambah darah (TTD) pada saat pemeriksaan ibu hamil”</i>
----	---	--

LEMBAR OBSERVASI / VALIDASI (CHECKLIST)

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Bidan memberikan edukasi tablet tambah darah	v ☐	☐
2	Menjelaskan manfaat tablet tambah darah	v ☐	☐
3	Menjelaskan dosis (≥ 90 tablet)	v ☐	☐
4	Menjelaskan cara minum tablet tambah darah	v ☐	☐
5	Menjelaskan efek samping tablet tambah darah	v ☐	☐
6	Ada distribusi tablet tambah darah	v ☐	☐
7	Stok tablet tambah darah tersedia	v ☐	☐
8	Ada pemantauan kepatuhan	v ☐	☐
9	Ada pencatatan pendistribusian tablet tambah darah	v ☐	☐
10	Ada pelaporan ke Dinkes	v ☐	☐

2. Lembar Hasil Wawancara Tenaga Kefarmasian

Lembar Wawancara Tenaga Kefarmasian

Identitas Informan

Nama/Inisial : WCA
 Umur : 38 Tahun
 Jabatan : Apoteker
 Lama bekerja : 8 Tahun
 Tanggal wawancara : 04 Februari 2026

1. Input (Masukan)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses perencanaan kebutuhan tablet tambah darah (TTD) di Puskesmas?	<i>“Puskesmas mendapatkan alokasi tablet tambah darah (TTD) dari DINKES berdasarkan jumlah sasaran”</i>
2.	Bagaimana metode perhitungan kebutuhan tablet tambah darah (TTD) (berdasarkan jumlah sasaran atau konsumsi sebelumnya)?	<i>“Menggunakan jumlah sasaran yang dilaporkan”</i>
3.	Bagaimana sistem pengadaan tablet tambah darah (TTD) dilakukan?	<i>“Mendapatkan alokasi sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan oleh DINKES”</i>
4.	Apakah pernah terjadi keterlambatan pengadaan?	<i>“Selama ini belum pernah terjadi”</i>
5.	Bagaimana kondisi ketersediaan stok tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Aman untuk 6 bulan yang akan datang”</i>

2. Process (Proses)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pendistribusian tablet tambah darah (TTD) ke pelayanan (bidan dan pasien ibu hamil)?	<i>“Untuk di Puskesmas biasanya dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu, kemudian mendapatkan resep, dari ruang farmasi memberikan tablet tambah darah (TTD) sesuai dengan jumlah yang ditentukan diresep disertai edukasi”</i>
2.	Apa kendala yang dihadapi dalam proses distribusi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Belum ada/tidak ada kendala”</i>
3.	Bagaimana sistem penyimpanan tablet tambah darah (TTD) (FIFO/FEFO)?	<i>“FEFO, jadi barang yang datang (tablet tambah darah) dilihat dulu tanggal kadaluarsanya”</i>
4.	Apakah dilakukan monitoring terhadap tanggal kadaluarsa tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Ya, dilakukan”</i>
5.	Apakah pernah terjadi kekurangan atau kelebihan stok tablet tambah darah (TTD)? Jika ya, bagaimana penanganannya?	<i>“Tidak pernah”</i>
6.	Apakah tenaga kefarmasian memberikan Pelayanan Informasi Obat (PIO) terkait tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil?	<i>“Iya”</i>
7.	Informasi apa saja yang disampaikan dalam Informasi Obat (PIO) tersebut (cara minum, efek samping, interaksi, dll)?	<i>“Menjelaskan tentang cara minum tablet tambah darah sesudah makan sehari sekali diusahakan malam hari untuk mengurangi rasa mual, minum tablet tambah darah menggunakan air putih untuk membantu penyerapan, dan efek samping yang mungkin muncul”</i>
8.	Kapan Informasi Obat (PIO) biasanya	<i>“Pada saat penyerahan obat ke ibu hamil”</i>

	diberikan (saat penyerahan obat atau waktu lain)?	
9.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan Informasi Obat (PIO) di Puskesmas?	<i>“Tidak ada”</i>

3. Product (Hasil)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana dampak ketersediaan tablet tambah darah (TTD) terhadap pelayanan ibu hamil?	<i>“Program pemberian (ketersediaan) tablet tambah darah yang lancar dapat membantu menurunkan angka kematian ibu, mencegah stunting, meningkatkan kesehatan ibu”</i>
2.	Apakah ketersediaan tablet tambah darah (TTD) memengaruhi keberhasilan program? Mengapa?	<i>“Sangat mempengaruhi, karena jika ibu hamil selalu rutin mengkonsumsi tablet tambah darah dapat memberikan dampak mencegah anemia, kesehatan janin, mengurangi resiko perdarahan”</i>
3.	Bagaimana pengaruh ketersediaan tablet tambah darah (TTD) terhadap cakupan pemberian atau kepatuhan konsumsi pada ibu hamil?	<i>“Ketersediaan stok tablet tambah darah di Puskesmas secara langsung meningkatkan cakupan pemberian, kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dipengaruhi oleh factor lain, seperti pengetahuan dan efek samping”</i>

LEMBAR OBSERVASI / VALIDASI (CHECKLIST)

Beri tanda (✓) pada kolom yang sesuai

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tersedia stok Tablet Tambah Darah (TTD)	v ☐	☐
2	Ada pencatatan stok Tablet Tambah Darah (TTD)	v ☐	☐
3	Penyimpanan sesuai standar (FIFO/FEFO)	v ☐	☐
4	Ada monitoring tanggal kadaluarsa	v ☐	☐
5	Ada distribusi Tablet Tambah Darah (TTD) ke pelayanan	v ☐	☐
6	Tenaga kefarmasian memberikan PIO (Pelayanan Informasi Obat)	v ☐	☐
7	Ada koordinasi dengan bidan terkait Tablet Tambah Darah (TTD)	v ☐	☐

3. Lembar Jawaban Wawancara Ibu Hamil

Lembar Wawancara Ibu Hamil

Identitas Informan

Nama/Inisial : Ny. R
 Umur : 36 tahun
 Usia Kehamilan : 25 Minggu
 Tanggal Wawancara : 04 Februari 2026

1. Context (Konteks)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu pernah diberitahu bahwa ibu mengalami anemia atau kekurangan darah?	<i>“Ya pernah”</i>
2.	Menurut ibu, apakah anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang penting untuk dicegah?	<i>“Ya penting”</i>
3.	Apakah ibu mengetahui tujuan pemberian tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Untuk menurunkan anemia”</i>

2. Input (Masukan)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu selalu mendapatkan tablet tambah darah (TTD) saat pemeriksaan kehamilan ANC (<i>Antenatal Care</i>)?	<i>“Ya selalu”</i>
2.	Apakah ibu pernah tidak mendapatkan tablet tambah darah (TTD) karena stok tidak tersedia?	<i>“Tidak pernah, dapat terus”</i>

3.	Apakah ibu mendapatkan penjelasan dari tenaga kesehatan (bidan dan tenaga kefarmasian) tentang tablet tambah darah (TTD)?	<i>"Ya mendapatkan"</i>
4.	Media apa yang digunakan saat penjelasan? (misalnya buku KIA, leaflet, atau penjelasan langsung)	<i>"Secara langsung"</i>

3. Process (Proses)

a) Edukasi dan Konseling

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara tenaga kesehatan menjelaskan tentang tablet tambah darah (TTD)?	<i>"Dengan cara edukasi langsung pada saat priksa kehamilan"</i>
2.	Informasi apa saja yang ibu terima? (manfaat, cara minum, efek samping, dll)	<i>"Cara dan manfaat tablet tambah darah (TTD)"</i>
3.	Apakah penjelasan diberikan secara individu atau bersama ibu hamil lain?	<i>"Sendiri-sendiri"</i>

b) Distribusian Tablet Tambah Darah (TTD)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang biasanya ibu terima dalam sekali kunjungan?	<i>"Untuk 1 bulan 30 tablet"</i>
2.	Apakah ibu selalu menerima tablet tambah darah (TTD) setiap kali periksa kehamilan?	<i>"Ya selalu"</i>

c) Konsumsi dan Kepatuhan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu rutin mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Ya rutin tetapi kadang lupa”</i>
2.	Bagaimana cara ibu mengonsumsinya? (waktu, dengan air apa, dll)	<i>“Pagi dan malam dengan air putih”</i>
3.	Apakah ada pemantauan dari tenaga kesehatan terkait konsumsi tablet tambah darah (TTD) tersebut?	<i>“Ada”</i>
4.	Kapan pemantauan dilakukan? (saat ANC (<i>Antenatal Care</i>) atau kunjungan rumah)	<i>“Pada saat priksa kehamilan”</i>
5.	Apa kendala ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Tidak ada”</i>

d) Efek Samping dan Pelayanan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ibu mengalami efek samping setelah mengonsumsi tablet tambah darah (TTD)?	<i>“Mual”</i>
2.	Jika ya, efek samping apa yang dirasakan?	<i>“Mual”</i>
3.	Apakah tenaga kesehatan menjelaskan cara mengatasi efek samping tersebut?	<i>“Tidak”</i>

4. Product (Hasil)

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ibu, apakah tablet tambah darah (TTD) bermanfaat bagi kesehatan ibu selama kehamilan?	<i>“Ya bermanfaat”</i>
2.	Apakah ibu merasa kondisi kesehatan ibu membaik setelah mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) tersebut?	<i>“Ya membaik, badan jadi tidak lemas”</i>
3.	Apakah ibu bersedia terus mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) sesuai anjuran tenaga kesehatan?	<i>“Ya bersedia”</i>
4.	Apa saran ibu agar program pemberian tablet tambah darah (TTD) lebih baik?	<i>“Tidak ada”</i>

4. Lembar Ceklist Hasil Observasi

Pertanyaan Sesuai Buku Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (Kemenkes RI Tahun 2021)

No	Pertanyaan Edukasi & Konseling	Ya	Tidak
1	Apakah bidan menjelaskan pentingnya mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) untuk mencegah anemia pada ibu hamil?	☒	☐
2	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang manfaat TTD bagi kesehatan ibu dan janin?	☒	☐
3	Apakah bidan menjelaskan dosis TTD sesuai pedoman Kemenkes RI (1 tablet per hari, minimal 90 tablet selama kehamilan)?	☒	☐
4	Apakah bidan memberikan informasi tentang waktu terbaik mengonsumsi TTD (misalnya malam hari atau setelah makan)?	☒	☐
5	Apakah bidan menjelaskan cara yang benar mengonsumsi TTD sesuai petunjuk Kemenkes?	☒	☐
6	Apakah bidan memberikan penjelasan tentang efek samping yang mungkin muncul akibat konsumsi TTD?	☒	☐
7	Apakah bidan menjelaskan cara mengatasi efek samping TTD sesuai pedoman Kemenkes RI Tahun 2021?	☒	☐
8	Apakah bidan memberikan informasi tentang makanan atau minuman yang dapat menghambat penyerapan TTD, seperti teh, kopi, dan susu?	☒	☐
9	Apakah bidan menginformasikan keterlibatan suami/keuarga dalam mengingatkan ibu agar patuh minum TTD?	☒	☐

No	Pertanyaan Distribusi TTD	Ya	Tidak
1	Apakah Puskesmas memastikan setiap ibu hamil menerima minimal 90 tablet TTD selama masa kehamilan?	☒	☐
2	Apakah distribusi TTD dilakukan sesuai jadwal pemeriksaan ANC (antenatal care) di Puskesmas?	☒	☐
3	Apakah petugas kefarmasian memastikan ketersediaan stok TTD dan melakukan pencatatan?	☒	☐

No	Pertanyaan Pemantauan Kepatuhan Konsumsi TTD	Ya	Tidak
1	Apakah bidan memantau kepatuhan konsumsi TTD melalui kunjungan rumah atau posyandu?	☒	☐
2	Apakah bidan mengecek sisa tablet saat kunjungan rumah atau posyandu?	☒	☐
3	Apakah bidan memberikan konseling lanjutan bagi ibu hamil yang tidak patuh konsumsi TTD?	☒	☐
4	Apakah bidan melakukan pemeriksaan Hb pada ibu hamil sesuai jadwal untuk memantau status anemia?	☒	☐
5	Apakah bidan memantau kondisi klinis ibu (misalnya tanda-tanda anemia berkurang) setelah konsumsi TTD?	☒	☐

No	Pertanyaan Pencatatan dan Pelaporan TTD	Ya	Tidak
1	Apakah bidan mencatat distribusi TTD di buku register atau aplikasi SIMPUS?	☒	☐
2	Apakah Puskesmas melaporkan hasil distribusi dan konsumsi TTD ke Dinas Kesehatan?	☒	☐

No	Pertanyaan Triangulasi Ibu Hamil	Pilihan Jawaban
1	Apakah bidan menjelaskan manfaat Tablet Tambah Darah (TTD) dengan jelas saat pemeriksaan kehamilan?	Ya ☒ Tidak ☐
2	Apakah bidan memberikan informasi tentang efek samping TTD dan cara mengatasinya?	Ya ☒ Tidak ☐
3	Apakah bidan memberikan kesempatan kepada Ibu untuk bertanya tentang TTD?	Ya ☒ Tidak ☐
4	Apakah Ibu sudah cukup memahami pentingnya mengonsumsi TTD secara teratur?	Ya ☒ Tidak ☐
5	Apakah bidan memberikan informasi tentang larangan mengonsumsi TTD bersamaan dengan teh, kopi, atau susu?	Ya ☒ Tidak ☐
6	Setelah mendapat penjelasan bidan, apakah Ibu merasa lebih paham tentang pentingnya TTD untuk mencegah anemia?	Ya ☒ Tidak ☐
7	Apakah penjelasan mengenai dosis dan cara minum TTD mudah dipahami?	Sangat jelas ☒ Cukup jelas ☐ Kurang jelas ☐
8	Apakah penjelasan mengenai waktu terbaik minum TTD (misalnya malam hari atau setelah makan) mudah dimengerti?	Sangat jelas ☐ Cukup jelas ☒ Kurang jelas ☐
9	Apakah bidan merasa puas dengan penjelasan yang diberikan bidan terkait TTD?	Sangat puas ☒ Cukup puas ☐ Tidak puas ☐
10	Apakah bidan menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah dipahami?	Sangat mudah ☒ Cukup mudah ☐ Sulit dipahami ☐

Lampiran IX: Lembar Telah Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT FUNGSIONAL PUSKESMAS WINDUAJI
 Jalan Nasional Nomor 6, Desa Winduaji Kecamatan Paguyangan
 Surat Elektronik puskesmaswinduaji@gmail.com Telepon (0289) 4311740
 Kode Pos 52276

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
B/000.9.6.1/0544/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.Ely Hikmawati, M.H
 NIP : 19770609 201001 2 014
 Jabatan: Kepala UOBF Puskesmas Winduaji

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi atas nama :

Nama : Cahayani Putri Bakti
 NIM : 24084007
 Program Studi : Diploma III Farmasi

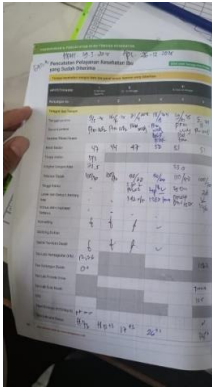
Telah selesai melakukan penelitian di UOBF Puskesmas Winduaji Kabupaten Brebes selama 3 bulan yaitu dari bulan November 2025 sampai dengan bulan Januari 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir yang berjudul **"Evaluasi Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Rasio Anemia Melalui Pemberian Tabet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil Di Puskesmas Winduaji"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

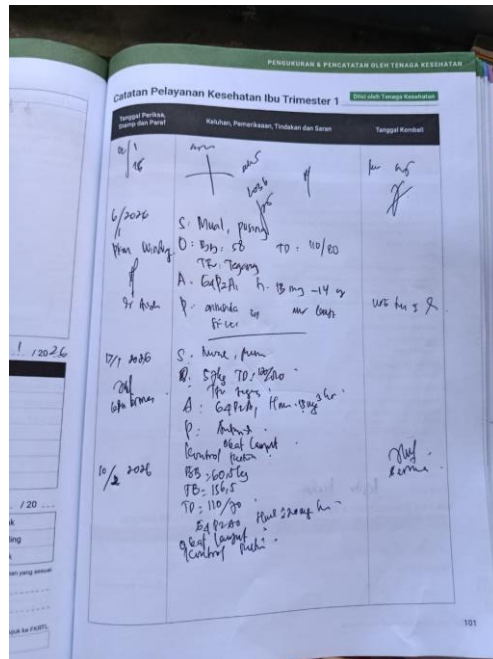
Winduaji, 25 Januari 2026
 Kepala UOBF Puskesmas Winduaji

 dr. Ely Hikmawati, M.H
 NIP. 19770609 201001 2014

Lampiran X : Gambar/Foto/Penelitian

No	Gambar	Keterangan
1.		Proses observasi bidan kepada ibu hamil
2.		Proses wawancara triangulasi data kepada ibu hamil
3.		Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ibu hamil

10



Catatan Pelayanan
Kesehatan Ibu Hamil
di Buku KIA

11



Penyimpanan (Stok)
Tablet Tambah Darah

Lampiran XI : Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi



Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY : 09.012.117
Jabatan : Ketua Program Studi D-3 Farmasi

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir:

Judul : Evaluasi Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Rasio
Anemia Melalui Pemberian Tablet Tambah Darah Kepada Ibu Hamil
Di Puskesmas Winduaji

Yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Cahayani Putri Bakti
NIM : 24084007
Email : cahayaniwinduaji@gmail.com

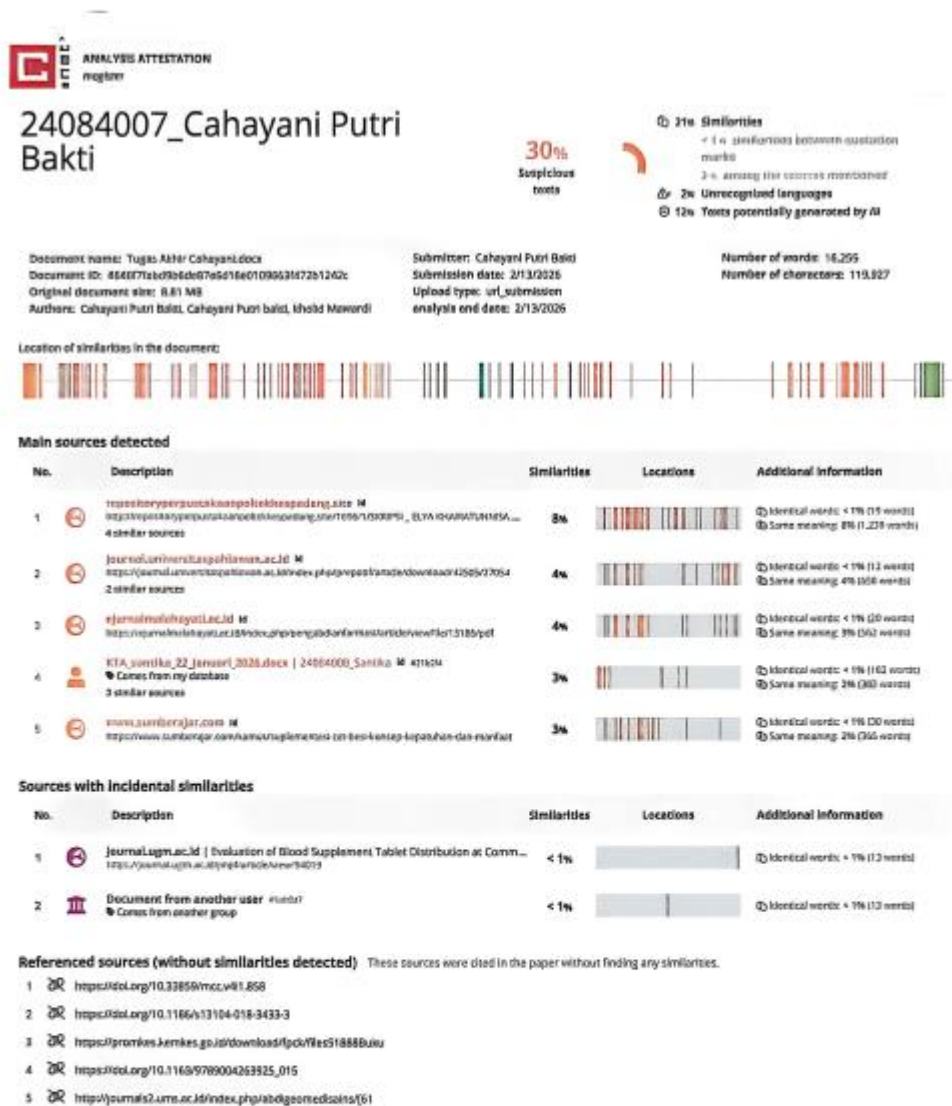
Telah dilakukan uji plagiasi menggunakan perangkat lunak Compilatio Magister+ dengan total skor Suspicious Texts sebesar 30 % yang mencakup rincian indikator sebagai berikut:

- Similarity : 21%
- Unrecognized Languages : 2%
- Texts Potentially generated by AI : 12%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 13 Februari 2026
Ketua Program Studi D-3 Farmasi
Universitas Harkat Negeri


 Universitas
Harkat Negeri
D-3 Farmasi
apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117



Lampiran XII : Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Cahayani Putri Bakti
 NIM : 24084007
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal Lahir : Brebes, 14 November 1998
 Alamat : Laren, RT: 001 / RW : 001, Kec.Bumiayu,
 Kab. Brebes, 52273
 No. Telp/HP : 085-225-343-354

Riwayat Pendidikan
 SD : SD Negeri Laren 04
 SMP : SMP Negeri 01 Bumiayu
 SMA : SMK Semesta Bumiayu
 DIPLOMA III : UNIVERSITAS HARKAT NEGERI
 Nama Ayah : Bambang Santoso
 Nama Ibu : Hesti Pratiwi
 Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
 Pekerjaan Ibu : Karyawan Swasta
 Alamat : Laren, RT: 001 / RW : 001, Kec.Bumiayu,
 Kab. Brebes, 52273
 Judul Penelitian : “PERAN TENAGA KESEHATAN DALAM
 PROGRAM PEMBERIAN TABLET TAMBAH
 DARAH (TTD) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
 WINDUAJI”

Tegal, 11 Februari 2026
 Mahasiswa,

Cahayani Putri Bakti
 NIM. 24084007